

ANALISIS KESIAPAN IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DENGAN METODE DOQ-IT DI PUSKESMAS MLATI II

Reki Candra¹, Sigid Nugroho Adhi²

INTISARI

Latar Belakang: Penilaian kesiapan sebelum penerapan rekam medis elektronik (RME) penting di lakukan sebelum di terapkan di fasilitas pelayanan kesehatan karena dapat mendukung optimalisasi penerapan rekam medis elektronik. Puskesmas Mlati II sudah pernah menerapkan SIMPUS. Hal ini membuka kesempatan puskesmas untuk mengembangkan sistem informasi dengan implemntasi RME. Maka dari itu diperlukanya analisis kesiapan secara menyeluruh.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sejauh mana kesiapan puskesmas Mlati II dalam menghadapi implemntasi rekam medis elektronik.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus. Data dikumpulkan dengan wawancara mendalam kepada petugas yang ada di Puskesmas Mlati II.

Hasil Penelitian: Dari penilaian kesiapan dari sisi *organization alignment* di peroleh skor 14 dari maksimal 45 yaitu dimana sskor ini menunjukkan belum ada pemahaman yang kuat tentang RME dan manfaatnya. Dari penilaian kesiapan dari sisi *organization capacity* di peroleh skor 34 dari maksimal skor 100 yaitu skor ini menunjukkan dimana telah ada pemahaman tentang RME. Dari penilaian kesiapan secara umum yaitu menunjukkan berada pada *range II* dimana menunjukkan dari sisi satu dan dua menunjukkan adanya pemahaman tentang nilai RME.

Kesimpulan: secara keseluruhan, kesiapan implementasi RME berada pada *range III* yaitu dimana menunjukkan adanya kemampuan yang baik dari beberapa komponen kesiapan, namun terdapat juga beberapa komponen yang lemah.

Kata Kunci: DOQ-IT, Kesiapan, Implementasi, Rekam Medis Elektronik

¹Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen Pembimbing Program Studi Diploma 3 Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

READINESS ASSESSMENT OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS IMPLEMENTATION IN HEALTH CARE FACILITIES WITH DOQ-IT METHODS AT MLATI II PUBLIC HEALTH CENTER

Reki Candra¹, Sigid Nugroho Adhi²

ABSTRACT

Background: Assessment of readiness before the adoption of electronic medical records (EMR) is important to do before it is applied in health care facilities because it can support the optimization of the application of electronic medical records. Mlati II public health center has already implemented SIMPUS. This opens the opportunity for public health center to develop information systems with the implementation of EMR. Therefore, there is a need for a thorough analysis of readiness.

Purpose : the purpose of this study is to know picture to what extent public health center Mlati II is facing the implementation of electronic medical records.

Method: This study uses a qualitative descriptive research method with a case study design. Data is collected through in-depth interviews with officers at Mlati II Public Health Center.

Result: From the assessment of readiness from the organizational alignment, a score of a maximum of 45 is obtained, where this score shows that there is no strong understanding of EMR and its benefits. From the assessment of the capacity side of the organization a score of 34 from the maximum score 100 was obtained, this score shows where there is an understanding of EMR. From the assessment of general readiness which shows that it is in range II where it shows from sides one and two shows an understanding of the value of EMR.

Conclusion: overall, the readiness for the implementation of electronic medical records is in range III which is where there is a good ability of some components of readiness, but there are also some components that are not.

Keyword : DOQ-IT, Electronic Medical Records, Implementations, Readiness

¹Student of Medical Record and Health Informations Study Program Jendral Achmad Yani University Yogyakarta

²Lecture of Medical Record and Health Informations Study Program Jendral Achmad Yani University Yogyakarta.